

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Potret pelaksanaan praktikum sifat koligatif pada materi proses osmosis dilihat berdasarkan hasil survei lapangan yang dilaksanakan di sepuluh SMA negeri atau swasta yang berada di Kota Bandung hanya satu sekolah yang pernah melaksanakan praktikum pada pokok bahasan sifat koligatif larutan melalui proses osmosis. Keberadaan LKS praktikum yang beredar di sekolah masih bersifat *cook book* dan masih jarang yang memuat mengenai praktikum sifat koligatif pada sub pokok bahasan tekanan osmosis/proses osmosis.
2. Karakteristik LKS praktikum yang dikembangkan pada penelitian ini berjudul “Identifikasi Larutan Melalui Proses Osmosis”, dan terdiri dari fenomena, arahan dalam membuat rumusan masalah, arahan dalam merumuskan hipotesis, arahan dalam mengumpulkan data (memilih bahan, memilih alat, merancang prosedur percobaan, menggambar set alat percobaan dan melakukan percobaan serta menuliskan hasil pengamatan pada tabel pengamatan dan menjawab pertanyaan pada analisis data), arahan membuktikan hipotesis dan arahan membuat kesimpulan. Fenomena yang disajikan dalam LKS yaitu mengidentifikasi dua larutan dengan menerapkan prinsip proses osmosis.
3. Kualitas LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan ditinjau dari tingkat keterlaksanaan tahapan inkuiri memperoleh persentase

89,67% dengan kategori sangat baik. Persentase menunjukkan bahwa keterlaksanaan tahapan inkuiri sudah sangat baik.

4. Kualitas LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan ditinjau dari penilaian guru dan dosen memperoleh persentase 80,58% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKS praktikum berbasis inkuiri yang dikembangkan sudah baik apabila ditinjau dari aspek kesesuaian konsep dan aspek tata bahasa.
5. Kualitas LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan ditinjau dari respon siswa menggunakan angket memperoleh persentase 76,58% dengan kategori baik. Persentase respon siswa ini memiliki persentase rata-rata paling kecil dibanding aspek penilaian yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa LKS praktikum berbasis inkuiri yang dikembangkan dapat diterima oleh siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti berikutnya :
 - a. Perlu pengembangan lanjutan yaitu dilakukannya uji coba lebih luas sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam Sukmadinata (2013).
 - b. Dilakukannya penelitian implementasi pembelajaran dengan menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Untuk guru kimia SMA sebaiknya dalam menyelenggarakan praktikum tidak selalu mengembangkan LKS praktikum yang sifatnya *cook book*, diusahakan mengembangkan LKS praktikum berbasis inkuiri.